

KOLABORASI MUSIK BAND DAN GAMELAN PADA LAGU *BLUE SUEDE SHOES* KARYA CARL PERKIN YANG DIPOPULERKAN OLEH ELVIS PRESLEY

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Disusun Oleh :

Hendy Saputra Wicaksana

0911367013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

KOLABORASI MUSIK BAND DAN GAMELAN PADA LAGU *BLUE SUEDE*

*SHOES* KARYA CARL PERKIN YANG DIPOPULERKAN OLEH

ELVIS PRESLEY

Oleh :

**Hendy Saputra Wicaksana**

NIM : 0911367013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan

Sarjana Strata Pertama pada program studi S-1 Seni Musik

Dengan kelompok bidang kompetensi *Pop-Jazz*

**Diajukan Kepada :**

**JURUSAN MUSIK**


**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir program studi S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dinyatakan lulus pada tanggal 25 Januari 2016

  
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.  
Ketua Program Studi/ Ketua

  
Hendrikus Mulyadi Cr. S.Sn., M.Sn.  
Pembimbing I/ Anggota

  
Drs. R. Taryadi, M.Hum.  
Pembimbing II/ Anggota

  
Drs. RM. Singgih Sanjaya, M.Hum.  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.  
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

*Urip, Urup, Nguripi.*

*(Berkarya dalam hidup dengan semangat yang menyala  
sehingga dapat menghidupi dan berguna bagi sesama)*



## PERSEMBAHAN

Dengan Menundukan Kepala Serta Menyatukan Tangan Seraya Mengucap  
Syukur Kepada Allah Bapa Karena Atas Berkat Curahan Roh Kudus Dan  
Kuasanya Karya Ini Dapat Diselesaikan Dan Selanjutnya Penulis

Memperssembahkan Kepada :

Ibu V. Sri Heru Ningsih yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan serta  
mendidik anaknya hingga sekarang, dan selalu memberikan yang terbaik.

Bapak Fx.Tri Waspadi yang telah membesarkan, menghidupi dan menafkahi  
anaknya hingga saat ini dan selalu mengajarkan kedisiplinan dan tanggung jawab  
dalam segala aspek.

Adik A. Nanda Wastu Arma. P dan juga pacar saya Carolina Ika yang selalu  
mengingatkan, mensupport dan tempat bersilang pendapat. Selalu menjadi pihak  
yang berperan dibalik tulisan ini. Serta seluruh kerabat dan sahabat yang tidak  
dapat disebutkan satu persatu.

## INTISARI

Kolaborasi musik merupakan penggabungan dua atau lebih komponen yang berbeda dengan menambahkan atau mengubah aransemen sehingga mendapatkan nuansa dan gaya yang baru. Kolaborasi ini menggabungkan musik *rockabilly* dengan gamelan.

Dalam penggarapan aransemen lagu *Blue Suede Shoes* karya Carl Perkin ini menggabungkan musik *band* dengan gamelan. Gamelan yang digunakan adalah gamelan slendro dan menggunakan *tuning* yang disesuaikan dengan gamelan agar tidak menghilangkan keaslian dari gamelan. Namun karena *tuning* menyesuaikan dengan gamelan ada nada-nada yang terdengar sumbang dikarenakan penalaan gamelan menggunakan rasa dari masing-masing pembuatnya sehingga tidak bisa sama persis dengan nada-nada instrumen *combo*.

Walaupun banyak terdapat perbedaan pada kolaborasi ini namun tetap bisa dikemas menjadi sebuah aransemen yang menghasilkan nuansa baru yaitu *rockabilly* dengan gamelan.

Kata kunci : Kolaborasi, *Blue Suede Shoes*, *Rockabilly*, Gamelan.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Bapa dan semesta, karena berkat bimbingan, dan kelimpahan rahmatNya akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya setelah melewati proses dan hambatan yang cukup panjang. Pada prosesnya penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan karya ilmiah ini, baik melakukan peninjauan kepustakaan, maupun proses penelitian dan proses pembuatan aransemen.

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan doa, dorongan, dan dukungan baik secara moril dan materil dari semua pihak. Masif terimakasih penulis haturkan kepada :

1. Kedua orang tua, adik dan saudara.
2. Dr. Andre Indrawan, M.Hum.,M.Mus.St. Selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.
3. Bapak Drs. RM. Singgih Sanjaya, M.Hum. Selaku dosen wali.
4. Bapak Hendrikus Mulyadi Cr. S.Sn.,M.Sn dan bapak Drs. R. Taryadi, M.Hum. Selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Kepada petugas akmawa yang selalu melayani di kampus.
6. Kepada Adi dan Elwin yang selalu bekerjasama dalam mensukseskan resital tugas akhir kami.
7. Kepada rekan-rekan Plenthonk Konslet managemen yang sudah mau berproses dan membantu dengan iklas untuk kelancaran pertunjukan resital tugas akhir.

8. Teman-teman angkatan 2009 Mira, Titis, Diksi, Ervin, Crhista, Yogi, Tika, Nanda dan teman-teman Jurusan Musik lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Rejeki Tattoo Family sebagai tempat berproses kreatif dan bertukar pikiran, Mas Rio, Mbak Maya, Huhum, Febri, Luci, Apri, Mas Miko.
10. Semua pihak yang terlibat yang menyempatkan serta menyisihkan waktunya dalam proses penulisan maupun pementasan, dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu saya ucapkan masif terimakasih sekali lagi.

Pada akhirnya kepada Tuhan Allah penulis memohon dan meminta agar segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan program S1 Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta mendapatkan imbalan dan ganjaran yang setimpal.

Yogyakarta, 16 Desember 2015

Penulis,

Hendy Saputra Wicaksana.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Sumber .....	5
E. Metode Penciptaan .....	8
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Musik	
1. Pengertian Kolaborasi .....	9
2. Sejarah Singkat Gamelan .....	9
3. Carl Perkin.....	10

4. Elvis Presley .....	11
5. Tangga Nada dan Modus.....	12
6. Teori Harmoni .....	13
7. Teori Bentuk.....	15
8. Pengertian Aransemen.....	16
9. Irama <i>Rock 'n Roll</i> .....	18
10. Instrumentasi .....	20

A. Gaya Musik dan Improvisasi

1. Gaya Musik .....	31
2. Teori Improvisasi .....	37

BAB III PEMBAHASAN ARANSEMEN LAGU *BLUE SUEDE SHOES* DAN INTERPRETASI

A. Analisis Aransemen

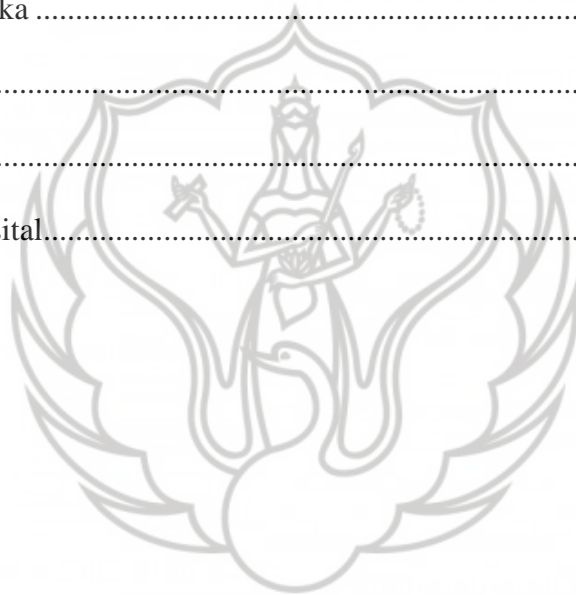
1. Introduksi .....	38
2. Bentuk Lagu .....	43
3. Interlude .....	48
4. Coda .....	51
5. Harmoni.....	53
6. Ritme .....	56

## B. Deskripsi Pembawaan Lagu

1. Interpretasi.....57
2. Ekspresi .....59
3. Improvisasi .....59

## BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan .....60
- B. Saran .....62
- C. Daftar Pustaka .....63
- D. Lampiran .....65
  1. Score .....66
  2. Foto Resital.....76



## Daftar Notasi

1. Notasi 1. Irama <i>Rock 'n Roll swing</i> .....	19
2. Notasi 2. Irama <i>Rock 'n Roll 8 beat</i> .....	20
3. Notasi 3. Melodi gamelan Introduksi.....	39
4. Notasi 4. Isian <i>combo</i> dan kendang .....	40
5. Notasi 5. Isian gamelan introduksi.....	41
6. Notasi 6. Unisono gitar .....	42
7. Notasi 7. Pola ritmis drum .....	42
8. Notasi 8. Melodi pertama lagu.....	43
9. Notasi 9. Iringan gitar dan bass.....	43
10. Notasi 10. Isian saron dan demung .....	44
11. Notasi 11. Isian bonang barung .....	44
12. Notasi 12. Iringan gitar dan bass.....	44
13. Notasi 13. Iringan bagian ketiga .....	45
14. Notasi 14. Isian saron dan demung pada birama 30-37 .....	46
15. Notasi 15. Perulangan bagian kedua pada birama 38-41 .....	47
16. Notasi 16. Perulangan bagian ketiga pada birama 42-45.....	48
17. Notasi 17. Interlude bagian pertama, birama 58-65.....	49
18. Notasi 18. Interlude bagian kedua.....	50
19. Notasi 19. Isian gamelan pada birama 89-91 .....	50
20. Notasi 20. Bagian coda .....	52
21. Notasi 21. Melodi vokal pada bagian coda birama 117-123.....	52

22. Notasi 22. Unisono gitar dan bass.....	52
23. Notasi 23. Harmoni gamelan bagian introduksi .....	54
24. Notasi 24. Harmoni gamelan bagian introduksi .....	54
25. Notasi 25. Isian gitar dan bass bagian introduksi.....	55
26. Notasi 26. Harmoni gamelan pada bagian lagu .....	55
27. Notasi 27. Ritme gitar bagian lagu.....	56
28. Notasi 28. Ritme <i>rock 'n roll</i> pada gitar .....	57
29. Notasi 29. Gamelan sebagai isian pada lagu.....	57



## Daftar Gambar

1.0 Gambar demung slendro .....	21
1.1 Gambar saron slendro .....	21
1.2 Gambar bonang barung laras slendro.....	22
1.3 Gambar kendang sunda.....	23
1.4 Gambar bagian <i>top body</i> gitar .....	24
1.5 Gambar bagian <i>bottom body</i> gitar .....	24
1.6 Gambar bagian <i>side body</i> gitar.....	25
1.7 Gambar bagian <i>neck predator</i> .....	26
1.8 Gambar jumlah fret 22 standar.....	26
1.9 Gambar <i>pick up mini humbucker</i> .....	27
2.0 Gambar <i>bridge bigsby</i> .....	27
2.1 Gambar ampli gitar laney LX120 .....	28
2.2 Gambar efek <i>trooper stombox overdrive</i> .....	29
2.3 Gambar efek ibanez Ts9.....	30
2.4 Gambar efek <i>trooper analog delay</i> .....	31
2.5 Foto 1 Resital 5 Juni 2014.....	76
2.6 Foto 2 Resital 5 Juni 2014.....	76
2.7 Foto 3 Resital 5 Juni 2014.....	77
2.8 Foto 4 Resital 5 Juni 2014.....	77
2.9 Foto 5 Resital 5 Juni 2014.....	78
3.0 Foto 6 Resital 5 Juni 2014.....	78
3.1 Foto 7 Resital 5 Juni 2014.....	79

3.2 Foto 8 Resital 5 Juni 2014.....	79
3.3 Foto 9 Resital 5 Juni 2014.....	80
3.4 Foto 10 Resital 5 Juni 2014.....	80
3.5 Foto 11 Resital 5 Juni 2014.....	81



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu yang berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam, diantaranya :

1. Bunyi atau kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar.
2. Suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya
3. Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik.

Menurut Aristoteles, musik mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi kreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme<sup>1</sup>. Pendapat lain mengatakan, musik dapat diartikan sebagai bahasa nurani yang menghubungkan pemahaman dan pengertian antar manusia pada sudut-sudut ruang dan waktu dimanapun kita berada<sup>2</sup>. Oleh karena itu, Nietzsche, seorang filsuf dari Jerman, meyakini bahwa musik tidak diragukan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan manusia. Sehubungan dengan itu ia mengatakan, “*without music, life would be an error*”. Dalam kenyataannya, musik memang memiliki fungsi atau peran yang sangat penting sehingga tidak satupun manusia yang bisa lepas dari keberadaan musik.<sup>3</sup>

Dewasa ini, musik telah menjadi hal yang sangat dekat dengan kehidupan manusia. Musik telah dijumpai pada hampir semua aktivitas manusia. Musik mampu menggerakkan hati dan membangkitkan jiwa, menjadi sarana bagi manusia untuk mengekspresikan perasaannya. Oleh karena peran yang besar itulah, kini musik semakin mengalami perkembangan dalam berbagai aspek. Musik telah digunakan dalam berbagai kepentingan manusia, misalnya untuk pendidikan, hiburan, ritual keagamaan, terapi penyembuhan, dan lain-lain.

---

<sup>1</sup> Fathur Rasyid, Cerdaskan Anakmu Dengan Musik! ( Yogyakarta, Diva Press, 2010 )hal.13

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> *Ibid.*



Wikipedia menyebutkan musik dikenal sejak ratusan ribu tahun yang lalu, sejak kelahiran manusia modern (*homo sapiens*). Penemuan arkeologi pada benua Afrika sekitar 180.000-100.000 tahun yang lalu telah menunjukkan adanya evolusi dari pemikiran otak manusia. Manusia semakin mengalami kemajuan dalam banyak hal yang menyangkut dengan aktivitasnya untuk bertahan hidup, misalnya dari cara berburu, berkomunikasi, dan pemikiran spiritual. Seiring dengan kemajuan tersebut manusia menemukan musik. Awalnya manusia meniup bambu, menghasilkan sebuah suara, manusia memukul-mukul batu, menghasilkan ritmis yang menarik. Kebiasaan ini semakin berkembang sehingga tercipta musik-musik pada jaman itu<sup>4</sup>.

Apresiasi manusia terhadap musik semakin tinggi, sehingga membuat musik terus mengalami perkembangan. Hal tersebut banyak memunculkan musisi-musisi dengan jenis musik yang berbeda-beda. Kemunculan musisi dari latar belakang, *genre*, dan *influence* yang berbeda ini menjadi penyebab lahirnya gaya-gaya musik yang baru dan beraneka ragam.

Kemunculan gaya-gaya musik yang baru juga ditunjang oleh percampuran gaya musik. Pada karya tulis ini, penulis akan membahas tentang salah satu gaya musik hasil pencampuran dari dua genre musik yang berbeda yaitu musik tradisional gamelan dengan musik *rockabilly*.

Gamelan adalah ensembel musik yang biasanya menonjolkan metalofon, gambang, gendang, dan gong. Istilah gamelan muncul karena dilihat dari instrumen atau alatnya, yang merupakan satu kesatuan utuh yang diwujudkan dan dibunyikan

---

<sup>4</sup> Wikipedia <http://id.wikipedia.org/wiki/Musik/2014/07>

bersama. Istilah gamelan ditemukan pada tahun 1365, yaitu dalam kitab Negara Kertagama. Dalam kitab tersebut dijelaskan bahwa gamelan berasal dari kata gamel yang artinya pukul. Jaap Kunst mengatakan bahwa gamelan itu sudah ada pada zaman Hindu, hanya belum mencapai bentuk seperti yang sekarang kita jumpai. Sedangkan gamelan yang sekarang ini baru terbentuk sekitar pada abad ke-17 dan ke-18<sup>5</sup>. Gamelan menggunakan empat cara penalaan yaitu pelog, slendro, Degung (untuk daerah Jawa Barat) dan madenda (di kenal juga sebagai diatonis)

Musik gamelan merupakan gabungan dari seni luar negeri yang beraneka ragam seperti not nada dari Cina, instrumen musik dari Asia Tenggara, drum band dan gerakan musik dari India, *bowed string* dari daerah Timur Tengah. Hingga saat ini musik gamelan masih digunakan dalam acara-acara resmi seperti pernikahan, syukuran, dan lain-lain. tetapi pada saat ini, gamelan hanya digunakan sebagian besar masyarakat Jawa, khususnya Jawa Tengah.

Gaya musik *rockabilly* merupakan perpaduan antara *western swing* dengan *hillbilly boogie*. *Western swing* adalah sebuah musik yang lahir disepanjang dekade 1930 sampai 1940, grup musik *Bob Wills and his Texas Playboys* merupakan salah satu bintang yang laris dalam musik *western swing*. *Genre* musik ini merupakan perpaduan antara teknik bernyanyi *country*, teknik steel gitar dengan big band berirama jazz. Setelah Amerika dilanda demam *boogie woogie* pada tahun 1940-an, penyanyi *country* seperti Moon Mullican, Delmore Brothers, Tennessee Ernie Ford,

---

<sup>5</sup> Dieter Mack, *Apresiasi Musik "MUSIK POPULER"* (Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusatama, 1995) hal.134

dan *Maddox Brothers and Rose* mulai merekam lagu-lagu dalam warna musik baru yang dikenal sebagai *hillbilly boogie*. *Hillbilly boogie* adalah perpaduan teknik bernyanyi *country* yang sederhana dengan ritme bass berirama *boogie*. *Rockabilly* merupakan salah satu gaya yang paling awal dan paling berpengaruh dalam musik *rock n roll*, pada awalnya Elvis Presley menyebut musik ini dengan *hillbilly cats* sedangkan Carl Perkins menyebut *rockabilly* sebagai “irama blues dengan *beat country*” dan semakin lama orang-orang menyebutnya dengan *rockbilly* karena dianggap lebih mudah dan akhirnya menjadi *rockabilly*. Pada saat itu musik ini sangat disukai oleh remaja karena dianggap sebagai ekspresi anak muda, lagunya selalu bertema tentang pesta, putus cinta, dan ketidakadilan dalam hidup, ditambah dengan citra generasi muda yang liar dengan gaya pemberontakan.

*Rockabilly* sangat erat kaitannya dengan tokoh musik Elvis Presley, seorang penyanyi kulit putih yang memiliki karakter suara seperti orang kulit hitam, ia juga seorang penulis lagu yang hebat. Elvis banyak menciptakan lagu-lagu *rockabilly* dan *rock n roll*. Salah satu lagu yang terkenal adalah *that's alright mama*, lagu yang direkam untuk hadiah ulang taun ibunya. Lagu-lagu yang ditulis Elvis mempunyai ciri khas berupa tempo cepat, banyak perulangan dan progresi akord I-IV-V.

Salah satu lagu Elvis yang memiliki ciri khas tersebut adalah “*blue suede shoes*”. Lagu ini banyak terjadi perulangan, bertempo tinggi, serta hanya menggunakan tiga akord ( I-IV-V-I). Karena latar belakang lagu yang menarik tersebut, maka dalam penelitian ini akan dibahas analisa bentuk dan interpretasi lagu *blue suede shoes*. Penulis berharap lagu tersebut bisa di padukan dengan musik

tradisional gamelan dan dikembangkan melalui sebuah resital musik, dimana pertunjukan ini dapat menggambarkan stuktur bentuk lagu *Blue Suede Shoes*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat ditemukan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kolaborasi gamelan dengan musik *rockabilly*?
2. Bagaimana cara membawakan lagu *Blue Suede Shoes* dalam bentuk kolaborasi gamelan dengan *rockabilly*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk kolaborasi antara gamelan dengan musik *rockabilly*
2. Mengetahui cara membawakan lagu *Blue Suede Shoes* dalam bentuk kolaborasi gamelan dengan musik *rockabilly*.

## **D. Tinjauan Sumber**

Beberapa sumber yang di gunakan untuk mendukung penggarapan karya tulis ini antara lain sebagai berikut:

### **1. Bibliografi**

- a. Amalia, Farah. 2009. *Elvis Presley Biografi Singkat 1935-1977*. Yogyakarta : A-Plus Books. Dalam buku ini dijelaskan biografi Elvis Presley dari lahir hingga meninggalnya.

- b. Higham, Mundy. 2001. *Dont Foget Me The Eddie Cochran Story*. New York : Billboard Books. Dalam buku ini dijelaskan tentang perjalanan Eddie Cochran yang juga pernah membawakan lagu *Blue Suede Shoes*.
- c. Vanhecke, Susan. 2000. *Race With The Devil*. New York : St. Martin's Press. Dalam buku ini dijelaskan tentang Gene Vincen yang menjadi salah satu tokoh berpengaruh dalam musik *rockabilly*.
- d. L.E, Sumaryo. 1978. *Komponis Pemain Musik dan Publik Sebuah Brosur Untuk Remaja*. Jakarta Pusat : Pustaka Jaya.  
Buku ini membantu penulisan pada bab II, menjelaskan tentang improvisasi.
- e. M. Soeharto. 1992. *kamus musik*. Jakarta : PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia. Buku ini berisi tentang pengertian dan devinisi yang dibutuhkan dalam bab II.
- f. Karl-Edmund Prier. 2013. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi. Buku ini menjelaskan tentang bentuk musik yang digunakan dalam bab II.
- g. Genichi Kawakami. 1987. *Arranging Popular Music: A Practical Guide*. Japan : Yamaha Music Foundation. Buku ini menjelaskan tentang teori aransemen musik populer termasuk pola ritme *rock 'n roll*.
- h. Bambang Yudoyono. 1984. *Gamelan Jawa Awal-mula, Makna dan Masa Depan*. Jakarta : PT. Karya Unipres.

## 2. Diskografi

- a. Kuetnika dalam lagu yang berjudul *mission imposible*. Sebuah theme song yang di aransemen dalam kolaborasi gamelan dan alat musik modern. Pada lagu ini sangat menginspirasi karena menggabungkan alat musik tradisional dengan alat musik modern dalam aransementnya.
- b. Brian Setzer Orchestra dalam konser *woodstock 99*. Pada konser musim panas ini sangat menginspirasi dalam hal tata panggung. Juga dari segi permainan gitar pada saat improvisasi senar nomer 6 di turunkan tuningnya menjadi D yang pada awalnya E.
- c. Stray Cats dalam konser reuni yang berjudul *Rumble in Brixton*. Konser yang digelar tahun 2004 ini menjadi inspirasi karena gaya permainan dan aksi panggung yang sangat atraktif.

## 3. Webtografi

- a. <http://www.kikipea.com/2013/07/sun-record-rumahnya-musik-rockabilly>
- b. <http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>
- c. <http://www.youtube.com/Elvis> Presley
- d. <http://www.youtube.com/Stray> Cats

## **E. Metode Penciptaan**

Pada penciptaan ini menggunakan metode kualitatif secara deskriptif dengan pendekatan musikologi dan juga eksperimentasi yang berhubungan dengan struktur musik.

## **F. Sistematika Penulisan**

Karya tulis ini disusun menjadi 4 bab, yang tiap-tiap bab terbagi menjadi beberapa bagian. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan diantaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi tentang landasan teori, teori musik, pengertian kolaborasi, sejarah singkat gamelan, Carl Perkin, Elvis Presley, tangga nada dan modus, teori harmoni, teori bentuk analisa, pengertian aransemen, irama *rock 'n roll*, instrumentasi, dan gaya musik.

Bab III, berisi tentang analisis aransemen, intoduksi, bentuk lagu, interlude, coda, harmoni, ritme, deskripsi pembawaan lagu, interpretasi, ekspresi.

Bab IV, berisi tentang penutup, diantaranya kesimpulan, saran dan daftar pustaka.